

MENTERI HUKUM AKAN BERI KEWENANGAN KANWIL

Notaris Nakal Diberhentikan Sementara

BANTUL (KR) - Wakil Menteri Hukum Prof Dr Edward OS Hiariej mengakui, selain yang baik tidak sedikit notaris yang nakal di negeri ini. Menurutnya, yang dihadapi Ditjen Administrasi Hukum Umum (AHU) sehari-hari berkait buka tutup blokir perusahaan, isinya hanya notaris nakal. Mengubah kepemilikan saham tanpa melalui RUPS.

"Itu yang kita hadapi. Karenanya, Menteri Hukum akan memberikan kewenangan Kakanwil Kementerian Hukum untuk melakukan pemberhentian sementara notaris-notaris yang nakal," kata Wakil Menteri Hukum Edward OS Hiariej ketika membuka Seminar Nasional 'Batas Usia Maksimal Jabatan Notaris Pascaputusan MK No 84/PUU-XXII/2024' di Grand Dafam Rohan

Banguntapan, Sabtu (8/2). Seminar diselenggarakan Prodi Kenotartiatan Program Magister FH UII bekerjasama dengan Pengurus Pusat Ikatan Notaris Indonesia. Narasumber seminar yang diikuti 500 peserta ialah pemohon judicial review UUNJ Anisitus Amanat Gaham SH MH, Guru Besar HTN UII Prof Dr Niimatul Huda, Guru Besar Hukum Administrasi Negara

UII Prof Dr Ridwan dan Dirjen AHU Kementerian Hukum Dr Widodo, dengan moderator Dr Pandam Nurwulan. Disebutkan, pascajudicial review pasal 8 UU No 30/2004, masa jabatan notaris diperpanjang dari usia 65 tahun menjadi 70 tahun. Namun amar putusan itu, lanjut Edward, dengan mempertimbangkan faktor kesehatan dan kompetensi serta dikaitkan opinon legal policy kepada pemerintah untuk mengatur perpanjangannya. Untuk itu, Kementerian Hukum dalam waktu dekat akan mempersiapkan Peraturan Menteri terkait hal itu. "Yang harus dipahami, tidak hanya memperhatikan faktor Kesehatan.

Karena yang akan diatur detail adalah faktor kompetensi. Di dalam kompetensi itu ada profesionalisme dan integritas. Dan di dalam integritas ada etika, moral, kedisiplinan dan kejujuran," tandas Wamen Hukum yang akrab disapa Eddy. Hal ini menurutnya karena kompetensi bukan sekadar knowledge, pengetahuan yang digeluti semata. "Yang sangat penting adalah persoalan integritas. Di mana kembali saya tegaskan, di sini ada etika, moral, kedisiplinan. Karena banyak notaris baik namun tidak sedikit yang nakal. Dan inilah yang akan menjadi pertimbangan untuk memperpanjang masa jabatan," sebutnya. Dijelaskan, sejak jabatan notaris

pertama ada di Italia dulu, disebutkan bila notaris adalah profesi suci yang sangat dipercaya Paus untuk melakukan pencatatan terhadap tanah-tanah yang ada dalam Kawasan Imperium. Sebagai profesi suci sebut Wamenhuk, ada satu azas yang melekat yakni seorang notaris harus bekerja secara tradisional, penuh etika dan integritas. Dalam melaksanakan kerja tradisional disebut Eddy Hiariej para pihak yang datang menghadap ke notaris, bukan sebaliknya. "Bahkan dalam kecanggihan teknologi dan kita mengenal *cyber notary* asas tradisional *tabellionis officium fideliter exercebo* itu tetap berlaku. Para pihak harus datang ke notaris," jelas Edward OS Hiariej. **(Fsy)-f**

TINGKATKAN KOMPETENSI NOTARIS Batas Usia Maksimal 70 Tahun

YOGYA (KR)- Integritas dan kompetensi penting dalam menjalankan tugas jabatan notaris. Hal ini menjadi pertimbangan utama dalam perpanjangan batas usia jabatan notaris hingga 70 tahun, selain juga faktor kesehatan "Kementerian Hukum akan segera menyusun Peraturan Menteri yang mengatur mekanisme perpanjangan jabatan notaris, dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut," tutur Wakil Menteri Hukum Edward Omar Sharif Hiariej, dalam diskusi Sabtu (8/2). Disebutkan, Putusan MK Nomor 84/PUU-XXII/2024 sendiri telah membuka peluang bagi notaris untuk tetap menjabat hingga usia 70 tahun, asalkan meme-



Foto bersama di sela seminar diskusi **Batas Umur Maksimal Notaris.**

nuhi kriteria tertentu. Hal ini menandai perubahan signifikan dalam regulasi yang sebelumnya membatasi usia jabatan notaris. Senada, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum DIY, Agung Rektono Seto menekankan pentingnya akuntabilitas dan profesionalitas dalam kinerja notaris. Bagi

yang melanggar aturan atau berperilaku nakal, akan ditindak tegas "Perlu pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik notaris, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital agar mampu beradaptasi dan menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat," tandas-nya. **(Vin)-f**

SLEMAN (KR) - Asosiasi Pilot Drone Indonesia (APDI) menggelar Musyawarah Nasional (Munas) di Griya Persada Convention Hotel & Resort Kaliurang Sleman, Jumat (7/2). Setelah munas, digelar Training Of Trainer (TOT) bagi instruktur APDI pada 8-9 Februari 2025. Munas diselenggarakan setiap 5 tahun sekali untuk pemilihan Ketua Umum APDI. Munas menetapkan secara mu-fakat Dr Mochammad Akbar Marwan ST MMSI terpilih untuk melanjutkan kembali sebagai Ketua Umum APDI Periode 2025-2030. Munas diikuti pengurus pusat dan perwakilan dari Regional APDI dari Aceh hingga Papua dengan total 61 peserta. Sedangkan TOT dilak-



Peserta Munas APDI 2025.

sanakan setiap dua tahun sekali bagi Instruktur APDI tingkat nasional guna menetapkan calon instruktur dan instruktur APDI yang akan meningkatkan kompetensinya. TOT diikuti sebanyak 91 peserta. Aspotdirga Kaskoops Udara Nasional sekaligus Pembina APDI, Marsma TNI Fajar Andrianto MBA MTn Han berharap APDI

siap terhadap perkembangan teknologi drone kedepannya. Turut hadir perwakilan Pengawas APDI Agung Surya Dewanto. Dr Mochammad Akbar Marwan menuturkan APDI menuju 10 tahun telah memiliki 28 Regional dari Aceh sampai Papua dengan 21.000 anggota dan 60 Instruktur. "APDI sebagai organisasi perwakilan pengguna drone di Indo-

nesia tetap mengedepankan prinsip APDI yaitu Terbang Aman, Bertanggung Jawab dan Bermartabat," katanya. Menurut Akbar, pelaksanaan munas dan TOT diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap jajaran instruktur dan pengurus regional APDI dalam melaksanakan tugas serta profesinya. Yaitu pengembangan fungsi regional APDI semakin profesional, kuat, berintegritas, sekaligus siap dalam menghadapi perkembangan teknologi. "Dalam kegiatan TOT setiap instruktur mendapatkan peningkatan keilmuan aviasi dan keterampilan dalam penguasaan pesawat tanpa awak yang di bawah 25 kg dan di atas 25 kg," pungkasnya. **(Dev)-f**

BUKA KELAS HIPERTENSI Puskesmas Kalasan Kendalikan PTM

SLEMAN (KR) - Kapanewon Kalasan termasuk wilayah padat penduduk di Sleman dengan penderita Penyakit Tidak Menular (PTM) yang tinggi. PTM karena pola hidup tidak sehat, maka Puskesmas Kalasan membuka Kelas Hipertensi untuk kegiatan bersama, sharing dan edukasi pada penderita PTM hipertensi agar bisa terkendali. "PTM Hipertensi seperti halnya DM (Diabetes Melitus) bisa memicu penyakit lainnya komplikasi pada organ tubuh yang diserang sehingga edukasi minum obat, gaya hidup, terus kita lakukan," ungkap Kepala Puskesmas Kalasan, dr Kumala Sari kepada KR, di sela pertemuan rutin sekaligus HUT ke-3 Kelas Hipertensi, Sabtu (8/2) di Kompleks Kapanewon Kalasan. Didampingi Penanggungjawab Program PTM Sriyati Sipora SKep Ns, Kumala menyebutkan, Kelas Hipertensi berang-



Foto bersama **Kelas Hipertensi Puskesmas Kalasan, Sabtu (8/2).**

gotakan 40 lebih warga penderita hipertensi dari usia pralansia 45 termuda hingga 83 tahun tertua. Rutin berkumpul/berkegiatan setiap bulannya.pada Sabtu/Minggu Kedua. Terbuka untuk masyarakat umum. "Dengan semangat Suketeki Gendhis Pusaka (Siap Kelola Pantau Tekanan Darah Terkini dan Gula Darah). Serta mengajak untuk Cerdik (Cek Kesehatan Rutin Enyahkan Asap Rokok Rajin Olah Raga, Diet. Seimbang Istirahat Cu-

kup, Kelola Stres," tambah Sriyati yang sukses mewakili Puskesmas Kalasan sebagai Nakes Teladan Nasional 2022. Sementara peserta Kelas Hipertensi, Eni dan Ikhsan mengaku gembira karena bisa berbagi pengalaman juga menambah pengetahuan kesehatan selain kegiatan olah raga bersama. "Saat ini hipertensi juga gula darah saya bisa terkendali dengan pengetahuan dan kebiasaan yang diajarkan di kelas Hipertensi," ucap Ikhsan. **(Vin)-f**

DIY JADI IKON INACRAFT 2025 Target Transaksi Rp 100 Miliar

YOGYA (KR) - Sebagai daerah yang memiliki kekuatan dan keberagaman produk unggulan kerajinan serta potensi budaya, DIY menjadi ikon pada event tahunan Inacraft 2025 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, 4 sampai 9 Februari 2025. Tahun ini, Inacraft yang merupakan pameran kerajinan tangan terbesar se-Asia Tenggara ditargetkan mampu menghasilkan transaksi penjualan Rp 100 miliar. Adapun total IKM atau Industri Kecil Menengah DIY yang berpartisipasi dalam pameran kali ini 76 IKM baik craft dan fashion. Subtema yang diambil adalah The Cosmological Axis of Yogyakarta Living in Harmony, terinspirasi dari Sumbu Filosofi Yogyakarta. Sumbu filosofi ditampilkan dalam bentuk tiga bangunan. Meliputi Tugu Pal Putih yang diletakkan di Main Gate, Bangunan Kraton Yogyakarta sebagai Paviliun DIY dan Panggung Krapyak di Gate Paviliun. "Kami bangga atas dipilihnya DIY sebagai ikon Inacraft 2025. UMKM yang diikuti pada Inacraft ini adalah UMKM yang telah terkurasi," kata Ketua Dekranasda DIY sekaligus istri Wagub DIY, GK-

BRAA Paku Alam di Yogyakarta, Sabtu (8/2). Gusti Putri merupakan salah seorang pembatik yang turut memamerkan hasil karyanya berupa batik yang dipakai pada saat Dhaup Ageng Puro Pakualaman. Batik-batik itu bukan satu-satunya karya luar biasa dari DIY. Karena menurut Gusti Putri, DIY adalah gudangnya pengrajin berkualitas. Bahkan beberapa produk sudah berkelas ekspor turut dipamerkan pada Inacraft 2025 ini. "Kerajinan kita banyak sekali, salah satunya sepatu Kiwa, sepatu kulit yang luar biasa. Sepatu ini dilukis, ditatah juga, dengan sangat indah dan sudah ekspor. Selain itu kita juga ada kerajinan perak dari Kotagede yang memang sudah terkenal akan kualitasnya," terang Gusti Putri. Sementara itu saat acara pembukaan di Jakarta Convention Center, Menteri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maman Abdurrahman, selain membidik transaksi penjualan sebesar Rp100 miliar, kontrak dagang juga diharapkan menembus angka USD1,5 juta atau sekitar Rp 24,5 miliar. Tahun ini target yang diberikan, lebih tinggi dari perolehan hasil

transaksi tahun lalu. "Target ini meningkat dibanding tahun lalu yang berhasil mencapai transaksi sekitar Rp75 miliar. Ini adalah sebuah momentum dan kesempatan yang luar biasa untuk para pengusaha-pengusaha UMKM kita agar bisa tumbuh ke depan," ungkap Maman. Disampaikan, Inacraft ke-25 diikuti 1.061 peserta. Jumlah tersebut terdiri atas peserta individu sebanyak 729 booth, sementara untuk peserta kementerian/dinas 199 booth, BUMN 25 booth, dan peserta dari luar negeri 19 booth. Pihaknya mencatat, sekitar 1.100 pelaku UMKM terlibat dalam UMKM yang terlibat di acara Inacraft tahun 2025. Hal itu menunjukkan bahwa industri atau ruang ekosistem kerajinan dengan nilai kearifan lokal di Indonesia telah digemari dan optimis untuk terus bersinar di kancah internasional. "Inacraft 2025 diharapkan mampu menyokong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diharapkan tumbuh 8 persen oleh Presiden Prabowo. Inacraft dan kegiatan sejenis, tentu akan membantu meningkatkan dan mendorong target pencapaian ekonomi," terangnya. **(Ria)-f**



Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Amikom Yogyakarta

Pendekatan Konsep Berpikir untuk Menemukan Solusi Inovatif

perspektif pengguna, perancang menempatkan diri pada posisi pengguna untuk memahami masalah secara mendalam. Pendekatan ini melibatkan proses berulang untuk menyempurnakan solusi dengan menggunakan prototipe serta menekankan inovasi dan berpikir di luar kebiasaan untuk menciptakan solusi baru. Mendorong inovasi dalam berbagai bidang, termasuk tata kelola perguruan tinggi dan industri.

Konsep ini berkembang dari dunia desain dan arsitektur pada tahun 1960-an dan 1970-an. Prinsip utama design thinking ada 3 meliputi prinsip yang pertama fokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna, prinsip yang kedua melibatkan percobaan dan penyempurnaan terus-menerus, dan prinsip yang ketiga mendorong kerjasama lintas disiplin. Adapun tahap

tahap penerapan design thinking ada 5 tahapan yaitu pertama empathize yaitu mengerti kebutuhan pengguna secara mendalam, kedua define yaitu mendefinisikan masalah utama yang perlu diselesaikan, ketiga ideate yaitu menciptakan berbagai solusi kreatif untuk masalah, keempat prototype yaitu membuat representasi awal dari solusi dan yang kelima test yaitu menguji solusi untuk mendapatkan umpan balik.

Selain design thinking ada pendekatan lain dalam menyelesaikan masalah atau menangkan peluang antara lain systems thinking, analytical thinking dan creative thinking. Systems thinking adalah pendekatan analitis yang melihat suatu masalah sebagai bagian dari keseluruhan sistem. Pendekatan ini fokus pada hubungan antar komponen dan bagaimana

perubahan pada satu bagian memengaruhi sistem secara keseluruhan. Karakteristik utama system thinking adalah melihat masalah dari sudut pandang keseluruhan, bukan bagian-bagian terpisah, fokus pada hubungan dan interaksi antar elemen dalam sistem, memahami sebab-akibat yang saling memengaruhi dalam sistem, menganalisis pola umpan balik untuk memahami perilaku sistem serta memperhatikan bagaimana sistem berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tujuan utama pendekatan systems thinking adalah memahami masalah secara menyeluruh dan mendalam serta menghindari solusi yang hanya menyelesaikan gejala, bukan akar masalah.

Analytical Thinking adalah pendekatan pemecahan masalah yang berfokus pada pemecahan masalah secara

logis dan berbasis data. Pendekatan ini melibatkan analisis mendalam terhadap elemen-elemen masalah, dengan cara memecahnya menjadi bagian-bagian kecil untuk dipahami dan diselesaikan. Karakteristik utama menggunakan penalaran logis untuk menemukan solusi, memecah masalah menjadi bagian-bagian kecil untuk dianalisis secara terpisah, mengandalkan data, fakta, dan bukti untuk mendukung pengambilan keputusan, masalah diselesaikan secara sistematis, satu langkah pada satu waktu dan biasanya menghasilkan solusi yang langsung menyelesaikan masalah tertentu. Adapun tujuan pendekatan ini menemukan solusi yang langsung dan efisien serta memecahkan masalah dengan pendekatan berbasis data.

Creative Thinking adalah kemampuan untuk berpikir secara orisinal dan inovatif dengan menghasilkan ide-ide baru atau solusi yang tidak biasa terhadap suatu masalah. Karakteristik utama pendekatan ini membuka berbagai kemungkinan ide tanpa batasan, berfokus pada ide-ide baru yang belum pernah dipikirkan sebelumnya, tidak terikat pada aturan atau proses logis tertentu, mendorong imajinasi, intuisi, dan keberanian untuk bereksperimen, tidak langsung mencari solusi, tetapi mencari kemungkinan yang beragam. Tujuan pendekatan ini menghasilkan ide-ide segar, inovatif, dan tak terduga, memecahkan masalah dengan pendekatan kreatif yang tidak konvensional.

Design thinking menggabungkan kreativitas dan empati untuk menghasilkan solusi yang berpusat pada manusia, cocok untuk merancang produk atau layanan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pengguna. Systems thinking melihat masalah secara menyeluruh dalam konteks sistem dan hubungan antar elemen, Cocok untuk memahami dan menyelesaikan masalah kompleks dengan banyak komponen yang saling terkait. Analytical thinking berorientasi pada logika dan penyelesaian masalah dengan data, cocok untuk masalah yang memerlukan analisis mendalam dan solusi berbasis bukti. Creative thinking berfokus pada inovasi dan menciptakan ide-ide baru tanpa terikat oleh proses logis, cocok untuk menghasilkan solusi yang segar dan tidak biasa, misalnya dalam seni, desain, atau strategi pemasaran.



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA
Creative Economy Park